

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Gilang Bagaskara

NIM.1710239124

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERANCANGAN BUKU VISUAL

BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM



Oleh:

Gilang Bagaskara
NIM.1710239124

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU VISUAL BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM diajukan oleh Gilang Bagaskara, NIM 1710239124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji

FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001/ NIDN 0010077504

Pembimbing II/Penguji

Tetra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004/ NIDN 0012048103

Cognate/Penguji Ahli

Drs. H.M. Umar Hadi, M.S.

NIP 19580824 198503 1 001/ NIDN 0024085801

Ketua Program Studi DKV

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 002/ NIDN 0015037702

Mengetahui,

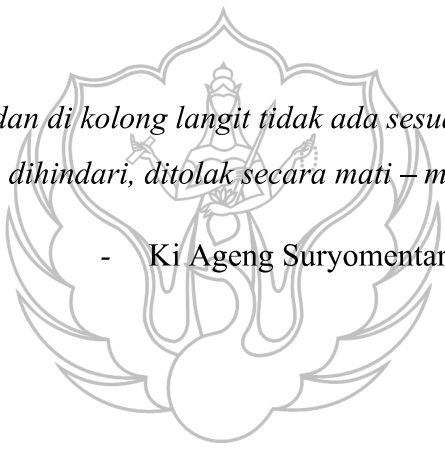
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

Untuk diriku sendiri, rayakanlah kehidupan!





*“Di atas bumi dan di kolong langit tidak ada sesuatu yang pantas dicari,
dihindari, ditolak secara mati – matian”*

- Ki Ageng Suryomentaram

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Bagaskara

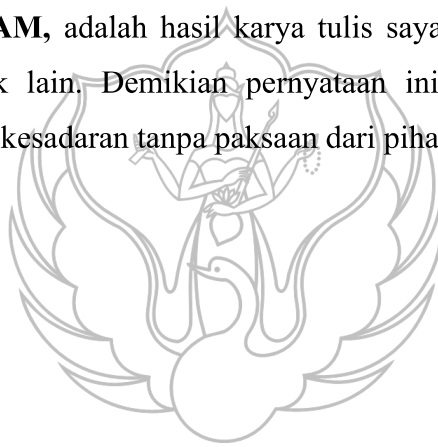
NIM : 1710239124

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam tugas akhir saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM**, adalah hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



Bantul, 25 Januari 2022

Gilang Bagaskara

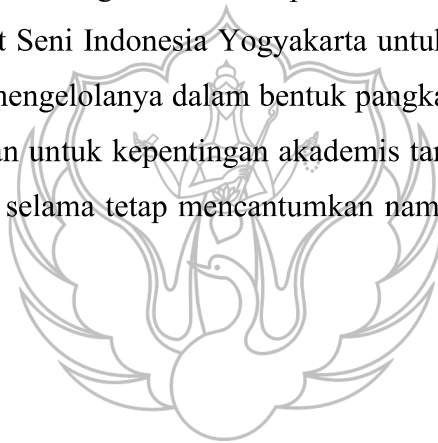
NIM. 1710239124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Bagaskara
NIM : 1710239124
Prodi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya desain berupa Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM** kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian penulis memberikan hak kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan, dan mempublikasikan untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.



Bantul, 25 Januari 2022

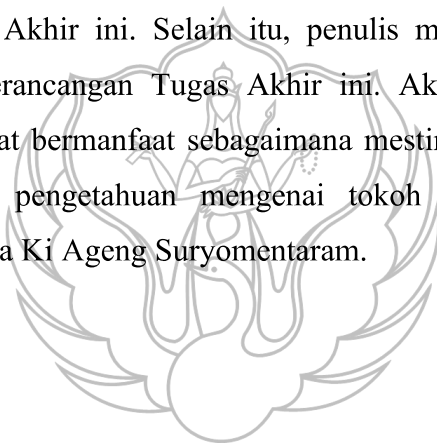
Gilang Bagaskara

NIM. 1710239124

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata – 1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa perancangan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dengan adanya kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran terhadap perancangan Tugas Akhir ini. Selain itu, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam perancangan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap perancangan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya dan menjadi salah satu tambahan referensi pengetahuan mengenai tokoh dari khazanah pemikiran Nusantara, khususnya Ki Ageng Suryomentaram.



Bantul, 25 Januari 2022

Gilang Bagaskara

NIM. 1710239124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya perancangan Tugas Akhir ini, penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada pihak – pihak yang membantu dalam terlaksananya perancangan Tugas Akhir ini. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta, Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
3. Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta, Dr. Yulriawan, M. Hum.
4. Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta, Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
5. Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
6. Pembimbing I, FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya serta berbagai saran, masukan, wawasan, informasi dan inspirasi selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
7. Pembimbing II sekaligus Dosen Wali, Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya serta berbagai saran, masukan, wawasan, informasi dan inspirasi selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
8. *Cognate*, Drs. M. Umar Hadi, M.S. Yang telah memberikan berbagai saran dan masukan yang bermanfaat bagi perancangan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu, pengalaman, perspektif, dan masukan selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
10. UPT Perpustakaan ISI yang telah menyediakan berbagai buku – buku, baik sebagai referensi tugas atau berkarya maupun menjadi tempat *jujukan* penulis di kala senggang.

11. Untuk Ibu dan Bapakku yang senantiasa mendo'akan, mengajari dan memotivasi penulis untuk tetap menghidupi kehidupan dengan sepenuh hati.
12. Pakde Pran Sekeluarga yang telah memberikan banyak dukungan dan semangatnya bagi penulis, baik secara materil maupun non-materil.
13. Dua nenek hebat yang senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada cucunya yang *mbeling* ini, Uti dan Simbah Rejo.
14. Lek Nini dan Opik yang selalu memberi bantuan, dukungan dan selalu penulis repoti.
15. Chika, adik saya yang tidak kalah *mbeling*, yang sering mengingatkan penulis untuk lekas merampungkan Tugas Akhirnya.
16. Pelajar Kawruh Jiwa (PKJ) Pedan, Ki Marjo, Ki Wolo, Ki Sigit Atmojo, Ki Budi, Ki Rus, dan Ki Kamto atas kesedian waktunya untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai tokoh Ki Ageng Suryomentaram, Kawruh Jiwa dan olah rasa. Sungguh *jagongan* malam yang sangat "bergizi" sekali.
17. Kawan – kawan seperjuangan, Adi Novian, Atsil, Rizki Bdx, Karang, Edi, Udin, Fizrul Pakde, Gusti, Zika, Fay dan seluruh kawan – kawan DKV ISI Yogyakarta 2017 "Sardula". Terimakasih atas kesempatannya untuk saling mengenal dan berbagi pengalaman bersama.
18. Kawan – kawan Desa Jedigan, Febri Prasetyo, Agung Rizal, Ridwan Nduwan, Sulis, Eko Kodik, Reski, Dika Andik, Budi Warkop Mampir Ngombe dan seluruh kawan sepermainan maupun tongkrongan yang penulis tresnani.
19. Para penulis yang karya – karya tulisnya menjadi referensi dan motivasi untuk tetap berlaku dan berpikir kritis, reflektif dan imajinatif.
20. Internet yang telah memudahkan penulis dalam mencari data dan referensi serta "berselancar" ria di dunia maya.
21. Orang – orang yang selalu mengingatkan penulis dengan perkataan "*wis lulus durung kuliah'e?*" Terimakasih atas perhatiannya.
22. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam perancangan Tugas Akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih.

ABSTRAK

Ki Ageng Suryomentaram adalah seorang filsuf Jawa dan ahli jiwa. Pemikiran dan penyelidikannya dikenal dengan sebutan Kawruh Jiwa, yakni ilmu pengetahuan yang berupaya mengenali dan memahami jiwa dan diri manusia. Selain itu, Kawruh Jiwa merupakan pengetahuan dari khazanah pemikiran lokal yang memiliki relevansi bagi kehidupan hari ini. Namun, sosok Ki Ageng Suryomentaram kurang dikenal oleh sebagian masyarakat Indonesia, terutama oleh generasi muda. Perancangan buku visual ini berfokus pada biografi Ki Ageng Suryomentaram yang bertujuan sebagai media untuk mengenalkan mengenai sosok Ki Ageng Suryomentaram. Sasaran utama pembaca buku visual ini adalah generasi muda yang berusia mulai dari 15 – 25 Tahun. Proses komunikasi buku visual ini disampaikan secara verbal dan visual. Buku ini direncanakan dipublikasikan secara umum bagi generasi muda di Indonesia dan secara khusus generasi muda di Pulau Jawa. Metode pengumpulan data melalui kajian literatur, sumber internet dan wawancara. Sedangkan untuk analisis data menggunakan pendekatan 5W+1H.

Proses perancangan buku visual ini dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, menyusun garis cerita sebagai alur buku, menyusun naskah, tinjauan visual, sketsa ilustrasi, *inking* dan pewarnaan ilustrasi secara digital, tinjauan tipografi, tahap *layouting*, uji coba cetak dan kemudian produksi. Konten buku ini secara informatif dan ilustratif. Aspek visual dirancang guna memudahkan pemahaman dalam membaca dan membangkitkan suasana cerita.

Kata Kunci: Buku Visual, Biografi, Ki Ageng Suryomentaram

ABSTRACT

Ki Ageng Suryomentaram was a Javanese philosopher and an expert on the human soul. His thoughts and investigations are known as Kawruh Jiwa, namely science which seeks to identify and understand the human soul and self. Besides that, Kawruh Jiwa is knowledge from the treasures of local thought that has relevance to today's life. However, the figure of Ki Ageng Suryomentaram is not well known by some Indonesian people, especially by the younger generation. The design of this visual book focuses on the biography of Ki Ageng Suryomentaram which aims as a medium to introduce the figure of Ki Ageng Suryomentaram. The main target audience for this visual book is the younger generation, aged 15-25 years. The communication process in this visual book is conveyed verbally and visually. This book is planned to be published in general for the younger generation in Indonesia and specifically for the younger generation in Java. Methods of data collection through literature review, internet sources and interviews. Meanwhile, for data analysis using the 5W + 1H approach

The process of designing this visual book begins with collecting data from various sources, compiling the storyline as the plot of the book, compiling the script, visual review, illustration sketches, inking and coloring digital illustrations, typography review, the layout stage, trial printing and then production. The contents of this book are presented in an informative and illustrative manner. The visual aspect is designed to facilitate understanding in reading and evoke the story.

Keywords: *Visual Books, Biography, Ki Ageng Suryomentaram*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTIVASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. RUMUSAN MASALAH.....	4
D. BATASAN MASALAH	4
E. TUJUAN PERANCANGAN	4
F. MANFAAT PERANCANGAN.....	4
G. DEFINISI PERANCANGAN.....	5
H. METODE PERANCANGAN.....	5

I. SKEMATIKA PERANCANGAN	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	8
A. IDENTIFIKASI DATA	8
1. Tinjauan tentang Ki Ageng Suryomentaram.....	8
a. Biografi Ki Ageng Suryomentaram	8
b. Tinjauan tentang Kawruh Jiwa.....	13
2. Tinjauan tentang Biografi dan Studi Tokoh.....	18
a. Biografi	18
b. Studi Tokoh.....	18
3. Tinjauan Buku Visual	20
a. Perihal Buku.....	20
b. Perihal visual.....	21
c. Sintesa antara Buku dan Visual.....	23
d. Perihal Representasi Visual.....	25
e. Perihal Kesan Visual.....	29
4. Tinjauan Ilustrasi.....	32
a. Pengertian Ilustrasi.....	32
b. Jenis – jenis Ilustrasi	32
c. Fungsi Ilustrasi	35
d. Mengilustrasikan Sejarah yang Minim Arsip	36
5. Tinjauan Tipografi	38
a. Pengertian Tipografi.....	38
b. Jenis – jenis Tipografi	39
6. Tinjauan Layout	42
a. Pengertian Layout	42
b. Elemen – Elemen Layout	42
7. Tinjauan Desain Grafis dalam Buku Visual.....	45
a. Politik Kerakyatan menurut Niccolo Machiavelli.....	46
b. Anarkisme untuk Pemula	52
8. Wawasan tentang Buku Visual di Indonesia.....	58
9. Perancangan Terdahulu.....	60

10. Sintesis	61
B. Identifikasi Data	62
BAB III KONSEP PERANCANGAN	64
A. Tujuan Perancangan	64
B. Strategi Media	64
1. Media Utama	64
2. Media Pendukung	64
a. Pembatas Buku	64
b. Stiker	65
c. Kaos	65
d. Poster	65
e. Zine	65
f. <i>Slipcase</i>	65
C. Konsep Kreatif	66
1. Tujuan Kreatif	66
2. Strategi Kreatif	66
a. Target pembaca	66
b. Bentuk Pesan	67
D. Program Kreatif	67
1. Deskripsi Buku Visual	67
2. Judul Buku Visual	68
3. Gaya Penyampaian Kisah	68
4. <i>What to Say</i>	68
5. <i>How to Say</i>	68
6. Premis Buku Visual Biografi Ki Ageng Suryomentaram	69
7. Sinopsis Buku Visual Biografi Ki Ageng Suryomentaram	69
8. <i>Storyline</i> Buku Visual Biografi Ki Ageng Suryomentaram	72
9. Strategi Visual	77
a. Tokoh Karakter	77
b. Gaya Gambar	77
c. Teknik Pewarnaan	78

d. Gaya Tipografi	78
e. Gaya Layout	79
10. Proses Produksi	81
BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....	83
A. Data Visual.....	83
1. Studi Visual Tokoh	83
a. Tokoh Utama.....	83
b. Tokoh Pendamping	85
2. Studi Visual Aset	88
a. Obyek, Tempat dan Peristiwa	88
3. Studi Warna.....	98
4. Studi Tipografi	99
5. Studi Ilustrasi	101
6. Sketsa Ilustrasi	102
7. Final Desain Media Utama.....	117
8. Desain Media Pendukung	135
a. Pembatas buku	135
b. Stiker	136
c. Kaos	136
d. Poster.....	137
e. Zine	138
f. <i>Slipcase</i>	138
9. Buku Konsep.....	138
10. Poster Pameran.....	139
11. Katalog Pameran	139
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	145

LAMPIRAN	148
----------------	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skematika perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram	7
Gambar 2.1. Potrait Ki Ageng Suryomentaram	9
Gambar 2.2. Makam Ki Ageng Suryomentaram	12
Gambar 2.3. Isi buku Mengenal Teori Kritis karya Stuart Sim dan Borin van Loon yang diterbitkan oleh penerbit Resist Book pada tahun 2008.....	25
Gambar 2.4. Lukisan <i>Guernica</i> karya oleh Pablo Picasso yang banyak memuat unsur – unsur tanda, seperti tanda yang berupa ikon yang ditunjukkan dengan adanya kepala banteng, kuda, dan beberapa bagian tubuh manusia beserta dengan ekspresinya yang memberikan suatu indikasi dan menyimbolkan suatu karakter dalam budaya Spanyol.....	26
Gambar 2.5. Lukisan Pieter Claesz (1597 – 1661), “Vanitas Still Life”, 1630.	27
Gambar 2.6. Ilustrasi buku anak.	30
Gambar 2.7. Ilustrasi yang bersifat ikonik.	30
Gambar 2.8. Ilustrasi yang bersifat simbolik.	31
Gambar 2.9. Ilustrasi karikatur.....	32
Gambar 2.10. Ilustrasi buku anak.	33
Gambar 2.11. Ilustrasi iklan	33
Gambar 2.12. Ilustrasi editorial.....	34
Gambar 2.13. Ilustrasi surat kabar	34
Gambar 2.14. Ilustrasi majalah	35
Gambar 2.15. Tipografi <i>Oldstyle</i>	39
Gambar 2.16. Tipografi Bodoni	39
Gambar 2.17. Tipografi Slab Serif.....	40
Gambar 2.18. Tipografi Sans Serif.	40
Gambar 2.19. Kesan rupa huruf terhadap pesan yang ingin disampaikan. ...	41
Gambar 2.20. Tipografi gaya <i>handwriting</i> memberi kesan seperti tulisan anak kecil.....	42

Gambar 2.21. Tampilan tata letak suatu halaman dari buku visual yang memuat elemen teks dan elemen visual.	45
Gambar 2.22. Kaver buku Politik Kerakyatan, Penerbit KPG, 2015.....	46
Gambar 2.23. Ilustrasi yang menampilkan bangunan yang pernah eksis di Italia pada tahun 1500 Masehi.	48
Gambar 2.24. Ilustrasi tokoh – tokoh dalam isi buku digambarkan secara proporsional dengan busana khas zamannya. Beberapa tokoh juga digambarkan dengan rupa wajah yang ekspresif untuk memberi penekanan pada karakter sang tokoh.	49
Gambar 2.25. Ilustrasi isi buku yang terdapat balon teks di dalamnya	49
Gambar 2.26. Ilustrasi <i>Lady of Justice</i>	50
Gambar 2.27. Elemen visual berupa ilustrasi gulungan kertas yang digunakan sebagai <i>borders</i> maupun latar belakang teks yang juga menambah kesan tekstur semu kertas usang.	51
Gambar 2.28. Perpaduan antara ilustrasi dan teks. Teks disusun dengan menyesuaikan susunan komposisi ilustrasi	51
Gambar 2.29. Halaman buku yang tersusun dari elemen teks dan visual.	52
Gambar 2.30. Kaver buku Anarkisme untuk Pemula yang diterbitkan oleh Penerbit Daun Malam. Ilustrasi – ilustrasi pada kaver buku di atas menggunakan ilustrasi yang terdapat dalam isi buku, namun, dengan versi berwarna.	52
Gambar 2.31. Ilustrasi isi buku Anarkisme untuk Pemula.....	54
Gambar 2.32. Tokoh – tokoh Anarkis dengan gaya ilustrasi karikatur	54
Gambar 2.33. Ilustrasi yang dilengkapi dengan balon teks	55
Gambar 2.34. Rupa – rupa huruf yang hadir dalam isi buku	55
Gambar 2.35. Kesatuan desain visual yang terdiri dari kombinasi antara elemen ilustrasi dan tipografi yang membentuk visualisasi simbolik	56
Gambar 2.36. Komposisi pada setiap halaman buku Anarkisme untuk Pemula yang terdiri dari elemen teks dan elemen visual	57
Gambar 2.37. Kehadiran ilustrasi dalam sebuah buku sebagai representasi dan penjelasan visual dari tulisan.....	58
Gambar 2.38. Buku Filsafat untuk Pemula diterbitkan oleh Penerbit Kanisius.	59

Gambar 2.39. Kaver dan isi buku Sapiens Grafis terbitan Penerbit KPG.....	60
Gambar 3.1. Ilustrasi karya Van Dongen.....	78
Gambar 3.2. Contoh gaya tipografi desain.....	79
Gambar 3.3. Referensi gaya layout untuk perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram.....	79
Gambar 3.4. Pola – pola tata letak yang akan diterapkan pada perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram	80
Gambar 3.5. Pola – pola tata letak yang akan diterapkan pada perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram	80
Gambar 3.6. Pola – pola tata letak yang akan diterapkan pada perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram	81
Gambar 3.7. Pola – pola tata letak yang akan diterapkan pada perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram	81
Gambar 4.1. Potrait Ki Ageng Suryomentaram	83
Gambar 4.2. Foto Ki Ageng Suryomentaram sedang duduk	84
Gambar 4.3. Ki Ageng Suryomentaram bertemu dengan Bung Karno	84
Gambar 4.4. Abdi dalem cilik.....	85
Gambar 4.5. Sri Sultan Hamengkubuwono VII.....	85
Gambar 4.6. Referensi visual B.R.A. Retnomandoyo	86
Gambar 4.7. Referensi visual B.R.A. Retnomandoyo	86
Gambar 4.8. Gambar Raden Adipati Danurejo VI.....	87
Gambar 4.9. K.H. Ahmad Dahlan bersama dengan para muridnya.....	87
Gambar 4.10. Sri Sultan Hamengkubuwono VIII.....	88
Gambar 4.11. Keraton Yogyakarta pada masa dulu	88
Gambar 4.12. Lingkungan dalam Keraton Yogyakarta	89
Gambar 4.13. Ruangan Keraton.....	89
Gambar 4.14. Bangunan Srimanganti	90
Gambar 4.15. Interior Srimanganti	90
Gambar 4.16. Bangunan Kantor Gubernur Yogyakarta	91
Gambar 4.17. Tamansiswa.....	91
Gambar 4.18. Tamansiswa.....	91
Gambar 4.19. Petani di sawah.....	92

Gambar 4.20. Petani sedang mencangkul di sawah	92
Gambar 4.21. Kegiatan sarasehan	92
Gambar 4.22. Kegiatan sarasehan	93
Gambar 4.23. Gua Langse	93
Gambar 4.24. Makam Kadilangu	93
Gambar 4.25. Gunung Merapi	94
Gambar 4.26. Lanskap panorama kali Opak	94
Gambar 4.27. Bangunan Joglo	94
Gambar 4.28. Pembela Tanah Air	95
Gambar 4.29. Prosesi pemakaman Priayi	95
Gambar 4.30. Lambang Hamengku Buwono VII	95
Gambar 4.31. Peta Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	96
Gambar 4.32. Kereta api yang sedang melintas di persawahan	96
Gambar 4.33. Pekerja penggali sumur	96
Gambar 4.34. Pedagang tekstil	97
Gambar 4.35. Barang antik	97
Gambar 4.36. Almari antik	98
Gambar 4.37. Kuda	98
Gambar 4.38. <i>Chart</i> warna <i>bright spring</i>	98
Gambar 4.39. Rupa huruf Corona	99
Gambar 4.40. Rupa huruf Stint Ultra Condensed	99
Gambar 4.41. Rupa huruf Bodoni Bk Bt	100
Gambar 4.42. Rupa huruf Didot	100
Gambar 4.43. Rupa huruf Brush Script MT	100
Gambar 4.44. Ilustrasi karya Van Dongen	101
Gambar 4.45. Ilustrasi karya Van Dongen	101
Gambar 4.46. Sketsa kaver depan	102
Gambar 4.47. Kutipan Ki Ageng Suryomentaram	102
Gambar 4.48. Sketsa bagian pengantar	103
Gambar 4.49. Sketsa halaman 1 dan 2	103
Gambar 4.50. Sketsa halaman 3 dan 4	103
Gambar 4.51. Sketsa halaman 5 dan 6	104

Gambar 4.52. Sketsa halaman 7 dan 8	104
Gambar 4.53. Sketsa halaman 9 dan 10	104
Gambar 4.54. Sketsa halaman 11 dan 12	105
Gambar 4.55. Sketsa halaman 13 dan 14	105
Gambar 4.56. Sketsa halaman 15 dan 16	105
Gambar 4.57. Sketsa halaman 17 dan 18	106
Gambar 4.58. Sketsa halaman 19 dan 20	106
Gambar 4.59. Sketsa halaman 21 dan 22	106
Gambar 4.60. Sketsa halaman 23 dan 24	107
Gambar 4.61. Sketsa halaman 25 dan 26	107
Gambar 4.62. Sketsa halaman 27 dan 28	107
Gambar 4.63. Sketsa halaman 29 dan 30	108
Gambar 4.64. Sketsa halaman 31 dan 32	108
Gambar 4.65. Sketsa halaman 33 dan 34	108
Gambar 4.66. Sketsa halaman 35 dan 36	109
Gambar 4.67. Sketsa halaman 37 dan 38	109
Gambar 4.68. Sketsa halaman 39 dan 40	109
Gambar 4.69. Sketsa halaman 41 dan 42	110
Gambar 4.70. Sketsa halaman 43 dan 44	110
Gambar 4.71. Sketsa halaman 45 dan 46	110
Gambar 4.72. Sketsa halaman 47 dan 48	111
Gambar 4.73. Sketsa halaman 49 dan 50	111
Gambar 4.74. Sketsa halaman 51 dan 52	111
Gambar 4.75. Sketsa halaman 53 dan 54	112
Gambar 4.76. Sketsa halaman 55 dan 56	112
Gambar 4.77. Sketsa halaman 57 dan 58	112
Gambar 4.78. Sketsa halaman 59 dan 60	113
Gambar 4.79. Sketsa halaman 61 dan 62	113
Gambar 4.80. Sketsa halaman 63 dan 64	113
Gambar 4.81. Sketsa halaman 65 dan 66	114
Gambar 4.82. Sketsa halaman 67 dan 68	114
Gambar 4.83. Sketsa halaman 69 dan 70	114

Gambar 4.84. Sketsa halaman 71 dan 72	115
Gambar 4.85. Sketsa halaman 73 dan 74	115
Gambar 4.86. Sketsa halaman 75 dan 76	115
Gambar 4.87. Sketsa halaman 77 dan 78	116
Gambar 4.88. Daftar Pustaka, halaman 79.....	116
Gambar 4.89. Sketsa kaver belakang	117
Gambar 4.90. Kaver depan, kaver belakang dan punggung buku	117
Gambar 4.91. Halaman I	118
Gambar 4.92. Halaman ii dan iii	118
Gambar 4.93. Halaman iv dan v.....	119
Gambar 4.94. Halaman vi dan vii	119
Gambar 4.95. Halaman viii dan ix	119
Gambar 4.96. Halaman x dan 1	120
Gambar 4.97. Halaman 2 dan 3.....	120
Gambar 4.98. Halaman 4 dan 5.....	120
Gambar 4.99. Halaman 6 dan 7.....	121
Gambar 4.100. Halaman 8 dan 9.....	121
Gambar 4.101. Halaman 10 dan 11.....	121
Gambar 4.102. Halaman 12 dan 13.....	122
Gambar 4.103. Halaman 14 dan 15.....	122
Gambar 4.104. Halaman 16 dan 17.....	122
Gambar 4.105. Halaman 18 dan 19.....	123
Gambar 4.106. Halaman 20 dan 21.....	123
Gambar 4.107. Halaman 22 dan 23.....	123
Gambar 4.108. Halaman 24 dan 25.....	124
Gambar 4.109. Halaman 26 dan 27.....	124
Gambar 4.110. Halaman 28 dan 29.....	124
Gambar 4.111. Halaman 30 dan 31.....	125
Gambar 4.112. Halaman 32 dan 33.....	125
Gambar 4.113. Halaman 34 dan 35.....	125
Gambar 4.114. Halaman 36 dan 37.....	126
Gambar 4.115. Halaman 38 dan 39.....	126

Gambar 4.116. Halaman 40 dan 41.....	126
Gambar 4.117. Halaman 42 dan 43.....	127
Gambar 4.118. Halaman 44 dan 45.....	127
Gambar 4.119. Halaman 46 dan 47.....	127
Gambar 4.120. Halaman 48 dan 49.....	128
Gambar 4.121. Halaman 50 dan 51.....	128
Gambar 4.122. Halaman 52 dan 53.....	128
Gambar 4.123. Halaman 54 dan 55.....	129
Gambar 4.124. Halaman 56 dan 57.....	129
Gambar 4.125. Halaman 58 dan 59.....	129
Gambar 4.126. Halaman 60 dan 61.....	130
Gambar 4.127. Halaman 62 dan 63.....	130
Gambar 4.128. Halaman 64 dan 65.....	130
Gambar 4.129. Halaman 66 dan 67.....	131
Gambar 4.130. Halaman 68 dan 69.....	131
Gambar 4.131. Halaman 70 dan 71.....	131
Gambar 4.132. Halaman 72 dan 73.....	132
Gambar 4.133. Halaman 74 dan 75.....	132
Gambar 4.134. Halaman 76 dan 77.....	132
Gambar 4.135. Halaman 78 dan 79.....	133
Gambar 4.136. Halaman 80 dan 81.....	133
Gambar 4.137. Halaman 82 dan 83.....	133
Gambar 4.138. Halaman 84 dan 85.....	134
Gambar 4.139. Halaman 86	134
Gambar 4.140. <i>Mock Up</i> media utama buku visual	135
Gambar 4.141. Pembatas buku.....	135
Gambar 4.142. Stiker	136
Gambar 4.143. Kaos Hitam.....	136
Gambar 4.144. Kaos Putih	137
Gambar 4.145. Poster.....	137
Gambar 4.146. Zine.....	138
Gambar 4.147. <i>Slipcase</i>	138

Gambar 4.148. Buku Konsep.....	138
Gambar 4.149. Poster Pameran.....	139
Gambar 4.150. Katalog Pameran bagian muka.....	139
Gambar 4.151. Katalog Pameran bagian isi.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Trikotomi ikon, indeks dan simbol dari Charles Sanders Pierce	26
Tabel 3.1 Anatomi konten Buku Visual Biografi Ki Ageng Suryomentaram ...	72



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Judul

Perancangan Buku Visual Biografi Ki Ageng Suryomentaram

B. Latar Belakang

Permasalahan jiwa adalah persoalan yang senantiasa ada dalam kehidupan manusia dari zaman dahulu hingga hari ini. Mulai dari gejala kecemasan, kegelisahan, ketakutan, ketenangan dan kebahagiaan senantiasa hadir silih berganti dalam diri manusia selama hidupnya. Hal tersebut menarik perhatian orang – orang untuk merenungkan, menyelidiki, dan merumuskan konsep untuk menjawab persoalan jiwa manusia. Tidak ketinggalan para pesohor filsuf besar dari berbagai zaman seperti Sokrates, Aristoteles, Plato, Zeno, Epikuros, Marcus Aurelius, Seneca, John Stuart Mill, Bertrand Russell. turut serta dalam pergumulan dan pencarian hakikat jiwa manusia, yang mana *output* dari perenungan dan pergumulan tersebut melahirkan ajaran, pedoman dan pandangan hidup yang berupaya menumbuhkan ketenangan dan kebahagiaan jiwa sebagai laku dan tujuan kehidupan.

Di Indonesia, ada Ki Ageng Suryomentaram (1892 - 1965), seorang filsuf Jawa dan ahli jiwa. Ki Ageng Suryomentaram (KAS) merupakan seorang pangeran dari Keraton Yogyakarta, anak ke-55 Sultan Hamengku Buwono VII dengan B.R.A. Retnomandoyo. Tidak seperti para pangeran pada umumnya, Ki Ageng Suryomentaram pada kemudian hari memutuskan untuk menanggalkan gelar kebangsawannya serta meninggalkan keraton dan kemudian tinggal di desa Bringin, Salatiga dengan menjalani hidup seperti rakyat pada umumnya dan menjadi petani. Sebuah keputusan hidup yang dramatis yang sekilas mirip dengan kisah Sidharta Gautama dan Leo Tolstoy yang meninggalkan kesenangan duniawi dan memilih untuk mencari hakikat kehidupan yang sejati. Buah pemikiran dan penyelidikan Ki Ageng Suryomentaram dikenal dengan sebutan Kawruh Jiwa, Ilmu Jiwa atau ilmu bahagia. Kawruh jiwa adalah ilmu untuk memahami jiwa dan diri manusia dari segala gerik – geriknya secara tepat, benar dan jujur (Afif, 2020, pp. 30 - 31).

Kawruh Jiwa berupaya mengenali dan memahami jiwa dan diri manusia secara mendalam serta dapat mengenali dan menyikapi persoalan – persoalan kehidupan yang senantiasa membayangi manusia selama hidupnya sehingga seseorang mampu hidup dengan rasa tenang, rasa damai, rasa kasih dan puncaknya mampu bahagia di manapun, kapanpun dan dalam kondisi apapun, yang dalam Kawruh Jiwa dikenal sebagai kebahagiaan sejati.

Namun sayangnya, di Indonesia sendiri sosok Ki Ageng Suryomentaram masih kurang dikenal dan bahkan tidak dikenal sama sekali oleh sebagian masyarakat, terutama oleh generasi muda. Tidak jarang juga nama Ki Ageng Suryomentaran dan gagasan Kawruh Jiwa disalah pahami dan diasosiasikan dengan hal – hal yang berbau mistik dan aliran kepercayaan. Sebagai seorang *local genius* yang berjasa memberikan sumbangsih besar terhadap khazanah ilmu pengetahuan Nusantara, tentunya cukup memprihatinkan jika sosok dan wejangannya kurang diapresiasi dan disalah pahami begitu saja.

Mengingat Kawruh Jiwa adalah gagasan dari pemikir Nusantara yang bercorak rasional dan reflektif dengan pemahaman dan analisisnya yang mendalam mengenai persoalan jiwa manusia dirasa masih memiliki relevansi dengan zaman kita hari ini¹, terlebih dengan derasnya arus globalisasi yang membawa perubahan di setiap aspek kehidupan mulai dari sosial, budaya, politik, ekonomi dan nilai – nilai kehidupan lainnya. Akibatnya manusia modern hari ini rentan mengalami kecemasan dan kegelisahan dalam menghadapi persoalan dan kenyataan dalam hidupnya, diperparah lagi dengan kecenderungan materialisme sebagai tolak ukur kesuksesan, kesenangan, dan kebahagiaan hidup. Oleh karena itu diperlukan suatu sikap mawas diri dalam mengobservasi keinginan dan kebutuhan hidup serta mampu menyikapi rasa senang dan susah sehingga mampu mengenali rasa hidup bahagia yang tidak

¹ Ki Sigit Atmojo dari PKJ Pedan menyampaikan bahwa Kawruh Jiwa yang digagas oleh Ki Ageng Suryomentaram bersifat holistik / menyeluruh, sehingga berlaku kepada setiap manusia kapanpun dan di manapun. Hal ini karena setiap diri manusia memiliki rasa, dan secara mendasar rasa manusia itu sama, 10 Februari 2022

tergantung oleh waktu, tempat dan kondisi apapun, yang jauh – jauh hari sudah *diwejang* oleh Ki Ageng Suryomentaram.

Maka dari itu, sebagai produk pemikiran dari *local genius*, Kawruh Jiwa diharap mampu menjadi metode analisis mengenai persoalan kehidupan hari ini dengan cara mendialogkan dan mengkontekstualisasikannya dengan situasi dan kondisi di terkini di Indonesia. Barangkali dari hal tersebut juga bisa mensintesakan Kawruh Jiwa dengan ilmu – ilmu modern. Kawruh Jiwa yang digagas oleh Ki Ageng Suryomentaram juga didukung oleh para peneliti, akademisi, budayawan dan orang – orang yang memiliki ketertarikan dengan Kawruh Jiwa dari berbagai latar belakang yang berupaya membahas, meneliti dan mengkaji gagasan Ki Ageng Suryomentaram sebagai ilmu pengetahuan yang mapan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Oleh karena itu, penulis yang memiliki perhatian terhadap gagasan dan ajaran dari Ki Ageng Suryomentaram bermaksud untuk mengangkat biografi sang tokoh tersebut ke dalam perancangan Tugas Akhir ini yang bertujuan untuk mengenalkan sosok filsuf dari tradisi pemikiran Nusantara, Ki Ageng Suryomentaram. Di sini penulis menyadari bahwa kapasitas penulis dalam mempelajari Kawruh Jiwa masih dirasa belum cukup memadai secara mendalam dan menyeluruh, sehingga dalam perancangan ini penulis berfokus pada perjalanan hidup Ki Ageng Suryomentaram. Dalam perancangan ini, penulis memilih buku visual sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai perjalanan hidup Ki Ageng Suryomentaram. Pemilihan buku visual dianggap sebagai media yang tepat dalam menyampaikan informasi karena buku visual terdiri dari perpaduan antara teks dan ilustrasi sehingga mampu menambah kesan simbolik yang dapat memudahkan pemahaman dalam membaca, membangkitkan suasana cerita dan mampu menarik minat baca di kalangan generasi muda. Sepengetahuan penulis, sejauh ini juga belum ada buku ilustrasi yang membahas tentang Ki Ageng Suryomentaram. Penulis berharap dengan hadirnya buku visual ini dapat berperan sebagai buku yang

informatif dan atraktif untuk mengenal sosok Ki Ageng Suryomentaram serta memudahkan untuk mempelajari dan mendalami ilmu Kawruh Jiwa.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual yang mengenalkan perjalanan hidup Ki Ageng Suryomentaram kepada generasi muda?

D. Batasan Masalah

1. Target Perancangan

Perancangan buku visual berfokus pada perjalanan hidup tokoh Ki Ageng Suryomentaram.

2. Target Sasaran

Target sasaran utama dari perancangan buku visual ini adalah generasi muda yang berusia mulai dari 15 – 25 Tahun.

3. Batasan Media

Media utama perancangan berfokus pada buku visual.

E. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk merancang buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram yang mengenalkan perjalanan hidup tokoh Ki Ageng Suryomentaram kepada generasi muda.

F. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi Institusi

Menambah koleksi pustaka dan referensi bagi perancangan berikutnya yang memiliki minat terhadap tema seputar pemikiran Nusantara, khususnya yang berhubungan dengan Kawruh Jiwa dan Ki Ageng Suryomentaram.

2. Manfaat bagi Pembelajar Kawruh Jiwa

Menambah literatur mengenai biografi dan wejangan Ki Ageng Suryomentaram bagi pembelajar Kawruh Jiwa yang ingin mempelajarinya dengan pendekatan visual yang informatif dan ilustratif.

3. Manfaat bagi Masyarakat Umum

Menjadi media informasi yang mengenalkan dan memberitahukan perjalanan hidup Ki Ageng Suryomentaram, serta menambah pengetahuan mengenai tokoh pemikir dari Nusantara.

G. Definisi Operasional

1. Perancangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perancangan adalah proses, perbuatan merancang (kbbi.kemdikbud.go.id, 2021).

2. Buku Visual

Buku visual bisa diartikan sebagai sebuah media cetak dengan lembaran-lembaran kertas yang menyampaikan informasi melalui segala sesuatu yang dapat dilihat (Perdana, 2018)

3. Biografi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), biografi adalah riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain (kbbi.kemdikbud.go.id, 2021)

4. Ki Ageng Suryomentaram

Seorang tokoh pemikir dari Jawa, anak ke -55 Sultan Hamengku Buwono VII dengan ibu B.R.A. Retnomandoyo (Afif, 2020, p. 25)

H. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan antara lain:

a. Data Verbal

Sumber data verbal dalam perancangan buku visual ini merujuk pada literatur yang berhubungan dengan Ki Ageng Suryomentaram, terutama mengenai perjalanan hidupnya.

b. Data Visual

Data visual dalam perancangan buku visual ini bersumber dari buku dan internet yang memiliki keterkaitan dengan Ki Ageng Suryomentaram. Sumber-sumber visual ini akan digunakan sebagai landasan informasi dan referensi visual untuk membangun ilustrasi dalam perancangan buku visual ini.

2. Metode Pengumpulan data

a. Kajian Literatur

Sumber literatur yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan buku visual ini bersumber dari buku yang ditulis oleh para pengkaji dan peneliti ajaran Ki Ageng Suryomentaram, seperti buku Psikologi Raos: Sainifikasi Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram karya Ryan Sugiarto, Rasa sebagai Acuan Rasio sebagai Pedoman: Konseptualisasi dan Aktualisasi Filsafat Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram kumpulan karya tulis para peneliti, budayawan dan akademisi yang dieditori oleh Afthonul Afif, dan Kawruh Jiwa: Warisan Spiritual Ki Ageng Suryomentaram karya Muhaji Fikriono.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki perhatian terhadap ketokohan dan ajaran Ki Ageng Suryomentaram. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dan obrolan bersama dengan Ki Marjo, Ki Wolo, Ki Sigit Atmojo, Ki Budi, Ki Rus, dan Ki Kamto yang tergabung dalam Pelajar Kawruh Jiwa (PKJ) Pedan, Klaten.

c. Sumber Internet

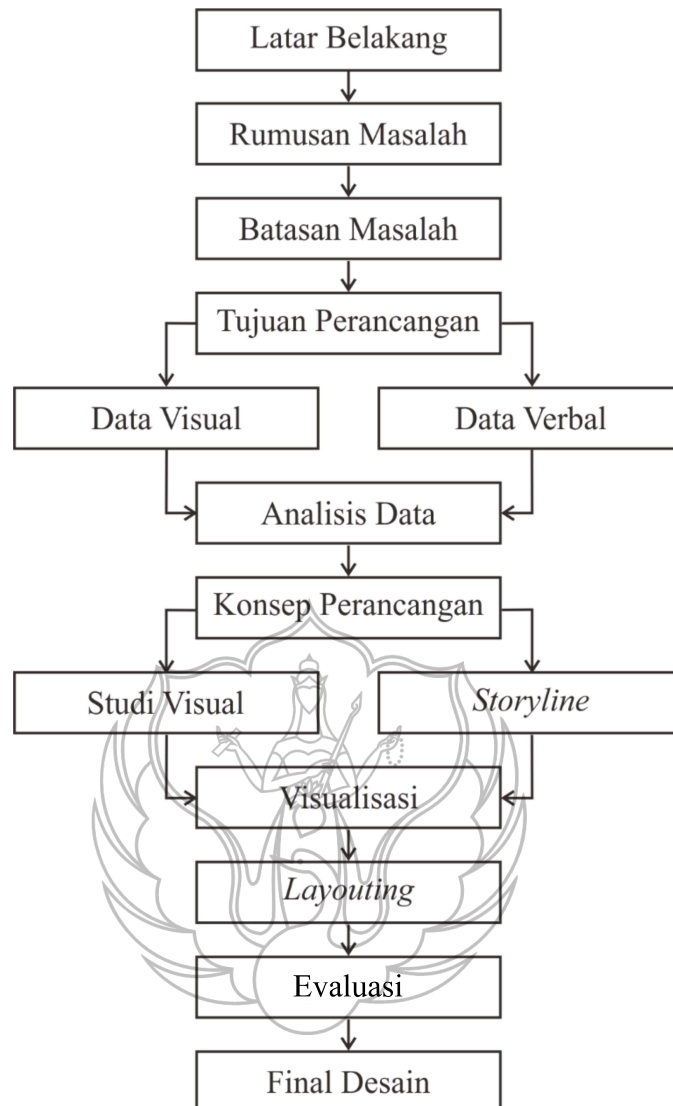
Sumber internet diperlukan untuk mencari dan melengkapi data yang tidak diperoleh dari buku maupun dari wawancara.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam perancangan ini menggunakan metode 5W+1H:

- a. *What* (apa): Apa yang akan dibuat dalam perancangan ini?
- b. *Who* (siapa): Siapa target audiens dari perancangan ini?
- c. *Why* (mengapa): Mengapa perlu dilakukan perancangan ini?
- d. *When* (kapan): Kapan perancangan ini akan dilakukan?
- e. *Where* (di mana): Di mana hasil dari perancangan ini dipublikasikan?
- f. *How* (bagaimana): Bagaimana proses komunikasi dalam perancangan ini disampaikan kepada target audiens?

I. Skematika Perancangan



Gambar 1.1. Skematika perancangan buku visual biografi Ki Ageng Suryomentaram.

(Sumber: Gilang Bagaskata, 2022)